

**IMPLEMENTASI STRATEGI *PUBLIC RELATIONS* DALAM
MENGUATKAN KOMITMEN *STAKEHOLDERS* PADA PROGRAM
P4GN DI BNN PROVINSI BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

OLEH :

GEDE WAHYU INDRAWAN

NIM. 2215713085

PROGRAM STUDI D3 ADMINISTRASI BISNIS

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2025

**IMPLEMENTASI STRATEGI *PUBLIC RELATIONS* DALAM
MENGUATKAN KOMITMEN *STAKEHOLDERS* PADA PROGRAM
P4GN DI BNN PROVINSI BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

OLEH :

GEDE WAHYU INDRAWAN

NIM. 2215713085

PROGRAM STUDI D3 ADMINISTRASI BISNIS

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

BALI

2025

PRAKATA

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan Tugas Akhir yang berjudul "IMPLEMENTASI STRATEGI *PUBLIC RELATIONS* DALAM MENGUATKAN KOMITMEN *STAKEHOLDERS* PADA PROGRAM P4GN DI BNN PROVINSI BALI" ini dengan tepat waktu. Adapun tujuan penulisan Tugas Akhir ini yaitu sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Diploma III pada Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Bali.

Penyusunan laporan ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.eCom selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah menyediakan fasilitas selama penulis menempuh Pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Ibu Nyoman Indah Kusuma Dewi, SE, MBA,Ph.D selaku ketua jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali yang telah berkenan memberikan arahan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

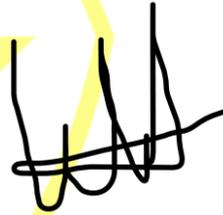
3. Bapak I Made Widiantera, S.Psi., M.Si selaku ketua Program Studi D3 Administrasi Bisnis yang telah memberikan dorongan, semangat dan petunjuk dalam penyusunan Tugas Akhir ini .
4. Bapak I Komang Mahayana Putra, SE., M.M., selaku Dosen Pembimbing Pertama, yang telah memberikan bimbingan, arahan,serta masukan berharga selama proses penulisan Tugas Akhir ini
5. Bapak I Made Sarjana, SE., MM., selaku Dosen Pembimbing Kedua, yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan berharga selama proses penulisan Tugas Akhir ini.
6. Bapak Brigadir Jenderal Polisi Rudy Ahmad Sudrajat, S.I.K., M.H., selaku Kepala BNN Provinsi Bali, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan praktek kerja lapangan dan memperoleh data yang diperlukan pada penulisan Tugas Akhir Ini.
7. Bapak Putu Sony Kurniawan, S.Sos., M.I.Kom., selaku Ketua Tim Bidang Pencegahan, yang telah membantu memberikan informasi dan data yang diperlukan sehubungan dengan Tugas Akhir Ini
8. Seluruh staf Bidang Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat BNN Provinsi Bali yang telah membimbing serta membantu penulis untuk memberikan informasi dan data yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir ini.

9. Keluarga, sahabat, dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, atas segala doa, dukungan, dan motivasi yang tiada henti.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan adanya saran dan kritik yang membangun demi penyempurnaan laporan ini di masa mendatang.

Akhir kata, semoga laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menjadi kontribusi kecil dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Administrasi Bisnis.

Badung, 14 Juli 2025



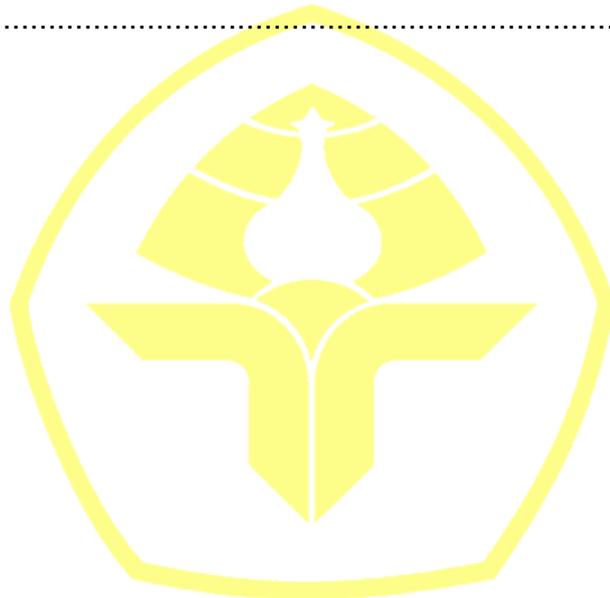
Gede Wahyu Indrawan

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PROJEK AKHIR	i
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN.....	ii
PRAKATA.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pokok Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Metode Penelitian	10
1. Lokasi Penelitian	10
2. Objek Penelitian	11
3. Data Penelitian	11
4. Metode Analisis Data	14
BAB II LANDASAN TEORI.....	17
A. <i>Public Relations</i>	17
1. Pengertian <i>Public Relations</i>	17
2. Jenis-Jenis Strategi <i>Public Relations</i>	20
3. Fungsi <i>Public Relations</i>	23
4. Peran <i>Public Relation</i>	24
5. Tugas <i>Public Relation</i>	26
6. Tujuan Public Relation	28
B. <i>Komitmen Stakeholder</i>	29
1. Pengertian <i>Stakeholder</i>	29
2. Klasifikasi <i>Stakeholder</i>	31
3. Peran <i>Stakeholder</i>	34
4. Strategi Penguatan <i>Komitmen Stakeholder</i>	37
5. Tantangan dalam Membangun <i>Komitmen Stakeholder</i>	40
C. Program P4GN.....	44

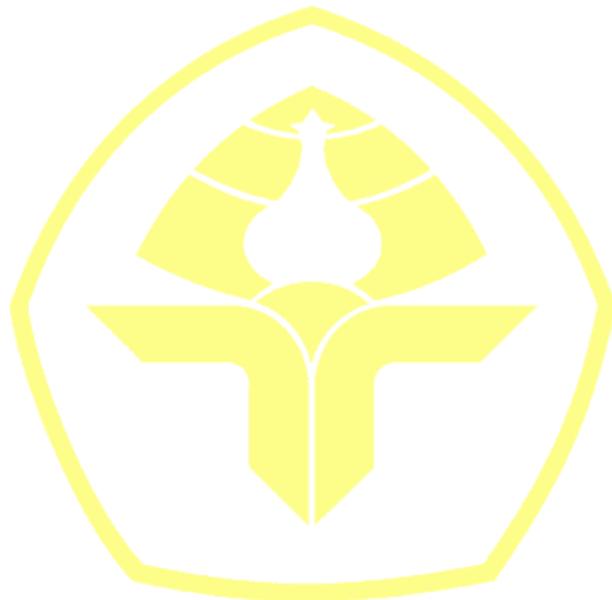
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	46
A. Sejarah perusahaan	46
B. Bidang Tugas	52
C. Struktur Organisasi dan Uraian Jabatan	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	60
A. Kebijakan Perusahaan	60
B. Analisis dan Interpretasi Data.....	63
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	93
A. Simpulan	93
B. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN.....	103



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kegiatan dan Partisipan KIE Tahun 2023-2024 5



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

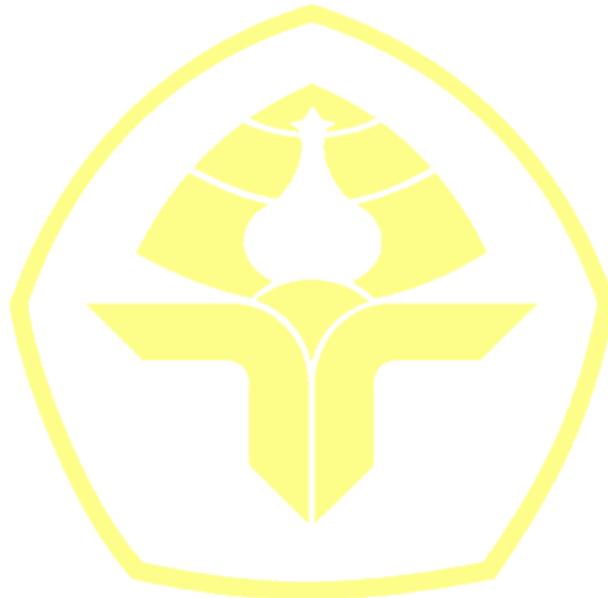
Gambar 1.1 Trend Kegiatan KIE BNNP dan BNN Kab/Kota se-Bali	5
Gambar 1.2 Grafik Kegiatan KIE	7
Gambar 3.1 Logo Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia	50
Gambar 3. 2 Struktur Organisasi BNN Provinsi Bali Tahun 2023-2024	54
Gambar 4.1 Brosur Kegiatan Sosialisasi	65
Gambar 4.2 infografis dan Video Grafis	66
Gambar 4.3 Gambar Sosialisasi bahaya Narkoba	68
Gambar 4.4 Kampanye Hari Anti Narkoba Internasional	69
Gambar 4.5 Relawan Anti Narkoba	70
Gambar 4.6 Gambar pers resmi Kegiatan BNN Provinsi Bali	72
Gambar 4.7 Publikasi media lokal	73
Gambar 4.8 Informasi Situs Resmi BNN Provinsi Bali	73
Gambar 4.9 Forum Komunikasi P4GN	75
Gambar 4.10 Mou dan Perjanjian Kerjasama (PKS)	76
Gambar 4.11 Penggiat anti narkoba	77



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

<u>Lampiran 1: Lembar Bimbingan Tugas Akhir Dosen Pembimbing 1</u>	104
<u>Lampiran 2: Lembar Bimbingan Tugas Akhir Dosen Pembimbing 2</u>	105
<u>Lampiran 3: Lembar Layak Ujian Tugas Akhir Dosen Pembimbing 1</u>	106
<u>Lampiran 4: Lembar Layak Ujian Tugas Akhir Dosen Pembimbing 2</u>	107
<u>Lampiran 5: Dokumentasi Wawancara</u>	108
<u>Lampiran 6: Transkrip Wawancara Penelitian</u>	109



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia sehari-hari. Manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan komunikasi untuk saling bertukar informasi, berbagi cerita, pengalaman, dan ilmu pengetahuan yang pada akhirnya mempererat hubungan satu sama lain. Komunikasi dapat dilakukan secara verbal maupun nonverbal, bergantung pada kebutuhan dan konteks situasi yang dihadapi menurut Durga, S., & Mehrotra, V. (2022). Dalam kehidupan bermasyarakat, tanpa adanya komunikasi yang efektif, hubungan antar individu maupun antar organisasi tidak akan dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu, kemampuan untuk berkomunikasi dengan efektif menjadi syarat utama dalam membangun hubungan yang produktif, harmonis, dan berkelanjutan.

Dalam organisasi, termasuk institusi pemerintahan, fungsi komunikasi diemban salah satunya melalui bidang *Public Relations* (PR) atau kehumasan. *Public Relations* memiliki peranan vital dalam membangun dan menjaga hubungan positif antara lembaga dengan publiknya. Tidak hanya berperan dalam menyebarkan informasi, *Public Relations* juga bertanggung jawab dalam membentuk citra, menciptakan pemahaman, membina kepercayaan, serta mengelola hubungan jangka panjang dengan seluruh pemangku kepentingan.

Menurut John E. Martson dalam Mulyani, E. S., & Fauji, I. (2025) menjelaskan bahwa seorang *Public Relation* harus mampu dalam mengimplementasikan kemampuan komunikasi persuasif untuk dapat mengubah sikap, pendapat dan perilaku publik dengan cara membujuk, mengajak, dan mempengaruhi publik agar terjadi perubahan dari situasi yang kurang baik menjadi lebih baik dengan menggunakan strategi yang tepat. memiliki hubungan yang baik dengan *stakeholders* adalah faktor kunci dalam kesuksesan sebuah perusahaan. Sebagai pemegang saham, pemerintah, masyarakat, *supplier*, dan pihak luar yang terkait dengan perusahaan, *stakeholders* eksternal juga merupakan pihak yang mempunyai keterkaitan langsung dengan perusahaan/lembaga. Oleh karena itu menjalin komunikasi yang baik dengan mereka adalah sebuah keharusan. Setiap perusahaan hendaknya mempunyai strategi khusus, guna menjalin hubungan baik dengan para *stakeholders* eksternal tersebut Mujianto dalam Vicky, P. S. (2023).

Dalam konteks ini, Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Bali memegang peranan strategis dalam upaya Pencegahan, Pemberantasan Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN). Permasalahan narkoba menjadi ancaman serius yang tidak hanya mengancam individu, tetapi juga stabilitas sosial, ekonomi, dan keamanan nasional. Bali sebagai salah satu pusat pariwisata dunia menghadapi tantangan besar dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba, mengingat tingginya interaksi sosial dan mobilitas yang terjadi di wilayah ini.

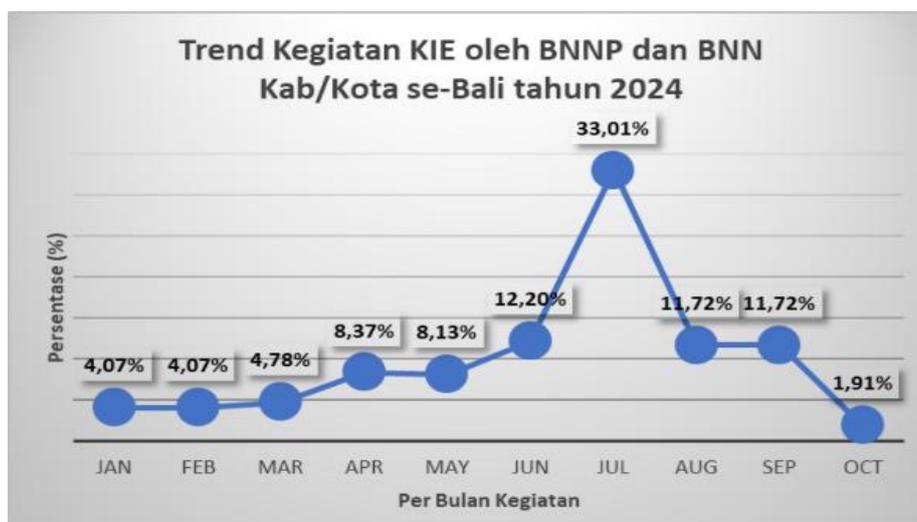
Keberhasilan program P4GN sangat bergantung pada keterlibatan aktif dan komitmen dari para *stakeholders* eksternal seperti pemerintah daerah, dunia pendidikan, media massa, organisasi masyarakat, sektor swasta, hingga komunitas lokal. Dukungan *stakeholders* ini akan memperluas jangkauan program, meningkatkan efektivitas kampanye anti-narkoba, dan memperkuat jaringan sosial yang berperan dalam pencegahan. Tanpa adanya sinergi dan dukungan penuh dari *stakeholders*, program P4GN akan mengalami hambatan, bahkan dapat mengalami kegagalan dalam mencapai tujuannya.

Di sinilah pentingnya peran *Public Relations* BNN Provinsi Bali untuk merancang dan melaksanakan strategi komunikasi yang terencana, sistematis, dan berorientasi pada penguatan hubungan dengan *stakeholders*. Salah satu bentuk konkret dari upaya komunikasi tersebut adalah pelaksanaan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan

Edukasi (KIE) yang secara langsung dilakukan oleh bidang Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M) BNN Provinsi Bali.

Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan kegiatan KIE BNN Provinsi Bali, terjadi peningkatan pelaksanaan kegiatan KIE dari tahun 2023 ke 2024, yaitu dari 20,42% menjadi 33,01% (periode Januari–September 2024). Hal ini menunjukkan bahwa intensitas komunikasi publik melalui program KIE mengalami peningkatan seiring dengan semakin gencarnya upaya penyebarluasan informasi tentang bahaya narkoba. Gambar berikut menyajikan perkembangan tersebut secara visual:





Gambar 1.1 Trend Kegiatan KIE BNNP dan BNN Kab/Kota se-Bali

Sumber : Data kegiatan BNNP tahun 2023-2024

Selain tren tahunan, jumlah peserta dalam kegiatan KIE paling banyak berada di bulan Juli dengan persentase sebesar 31,97% (8.236 orang) dengan jumlah kegiatan sebanyak 36 kegiatan. Jumlah peserta paling sedikit berada di bulan Januari dengan jumlah partisipan 0,43% dengan total sebanyak 110 orang (4 kegiatan).

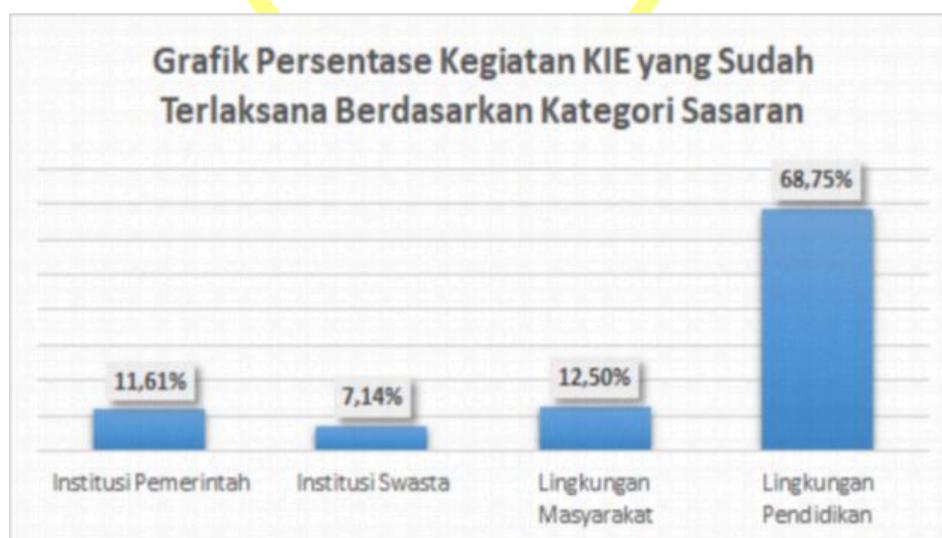
Tabel 1.1 Kegiatan dan Partisipan KIE Tahun 2023-2024

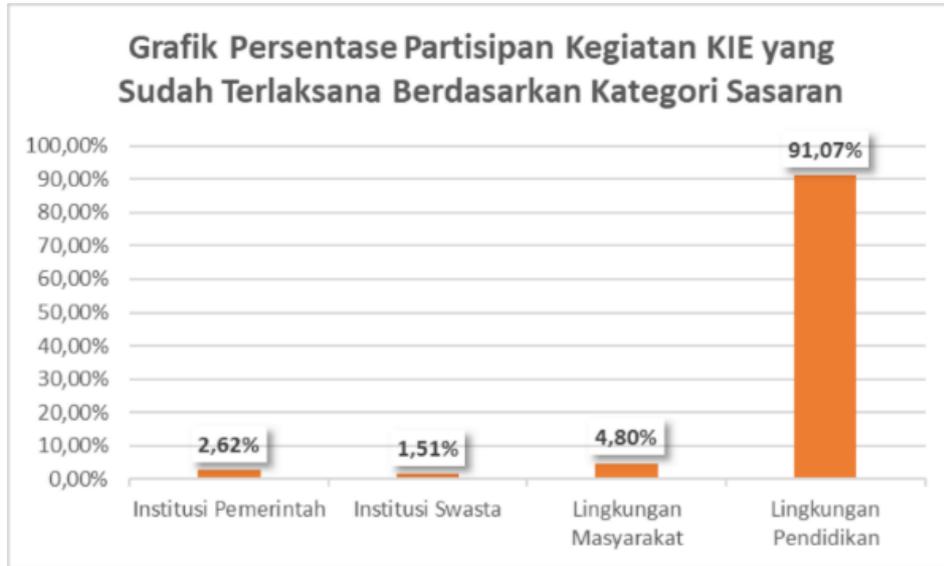
Bulan	Jumlah Kegiatan	Persentase (%)	Jumlah Partisipan	Persentase (%)
Januari	4	3,57%	110	0,43%
Februari	11	9,82%	2.303	8,94%
Maret	2	1,79%	240	0,93%
April	7	6,25%	355	1,38%
Mei	6	5,36%	284	1,10%
Juni	5	4,46%	290	1,13%

Bulan	Jumlah Kegiatan	Persentase (%)	Jumlah Partisipan	Persentase (%)
Juli	36	32,14%	8.236	31,97%
Agustus	9	8,04%	5.770	22,40%
September	20	17,86%	7.063	27,41%
Oktober	5	4,46%	468	1,82%
November	5	4,46%	415	1,61%
Desember	2	1,79%	230	0,89%
Grand Total	112	100%	25.764	100%

Sumber: Data Kegiatan BNNP Bali tahun 2023-2024

Namun demikian, bila ditinjau lebih jauh, pendekatan komunikasi ini masih didominasi oleh satu jenis stakeholder, yaitu lingkungan pendidikan, dengan proporsi 68,75% dari total kegiatan dan 91,07% dari jumlah partisipan. Hal ini mengindikasikan bahwa sektor lain seperti komunitas, lembaga pemerintah, media, serta sektor swasta masih belum menjadi fokus utama dalam strategi komunikasi yang dijalankan..





Gambar 1.2 Grafik Kegiatan KIE

Sumber : Data Kegiatan BNNP Bali tahun 2023-2024

Berdasarkan kondisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa meskipun intensitas kegiatan KIE meningkat, namun keterlibatan lintas sektor masih terbatas, serta terdapat hambatan dalam pemerataan pelaksanaan kegiatan dari sisi waktu dan data ini menunjukkan bahwa meskipun komunikasi publik telah berjalan aktif, strategi *Public Relations* belum sepenuhnya menyentuh seluruh *stakeholder eksternal* secara merata dan berkelanjutan. Ketimpangan ini menjadi salah satu indikasi bahwa penguatan komitmen *stakeholder* terhadap program P4GN masih menghadapi tantangan yang perlu dianalisis lebih dalam.

Penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan mengingat ancaman narkoba yang terus berkembang baik dari segi modus maupun jangkauannya. Diperlukan strategi *Public Relations* yang inovatif untuk

menjaga komitmen *stakeholders* agar tetap kuat mendukung program P4GN. Dengan menganalisis strategi yang diterapkan oleh BNN Provinsi Bali, penelitian ini dapat memberikan gambaran konkret mengenai efektivitas komunikasi lembaga pemerintah dalam membangun sinergi dengan berbagai pihak. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan praktis bagi pengembangan strategi *Public Relations* di lembaga lain yang menghadapi tantangan serupa.

Melalui penelitian ini, diharapkan BNN Provinsi Bali mampu mengevaluasi dan memperkuat pendekatan komunikasinya agar lebih adaptif terhadap perubahan sosial dan kebutuhan *stakeholders*. Sehingga, pada akhirnya, program P4GN dapat berjalan lebih efektif, berkelanjutan, dan memberikan dampak nyata dalam membangun masyarakat Bali yang sehat dan bebas dari penyalahgunaan narkoba.

B. Pokok Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana implementasi strategi *Public Relations* yang diterapkan oleh BNN Provinsi Bali dalam membangun hubungan komunikasi dengan *stakeholders* eksternal guna menguatkan komitmen mereka terhadap Program P4GN, serta apa saja faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada pokok permasalahan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana BNN Provinsi Bali mengimplementasikan strategi *Public Relations* dalam membangun hubungan komunikasi dengan *stakeholders* eksternal pada Program P4GN.
2. Untuk menganalisis bagaimana keterlibatan *stakeholders* eksternal terbentuk melalui penerapan strategi PR tersebut.
3. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi strategi *Public Relations* dalam penguatan komitmen *stakeholders*.
4. Untuk mengevaluasi sejauh mana strategi *Public Relations* mampu menguatkan komitmen *stakeholders* terhadap keberlangsungan Program P4GN di Provinsi Bali.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dan membandingkannya dengan kondisi nyata yang terjadi di lapangan.

b. Penelitian ini juga bertujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa mengenai strategi *public relations* dalam konteks penanggulangan narkoba.

2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Politeknik Negeri Bali diharapkan dapat memperoleh masukan-masukan berharga dari hasil penelitian ini, yang dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menambah informasi dan referensi bacaan bagi semua pihak yang berkepentingan.

3. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran atau rekomendasi yang berguna bagi BNN Provinsi Bali dalam merancang dan melaksanakan strategi *Public Relations* yang lebih efektif untuk meningkatkan komitmen *stakeholder* terhadap Program P4GN.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di kantor BNN Provinsi Bali yang beralamat di Jl. Kamboja No. 8, Dangin Puri Kangin, Kota Denpasar, Bali.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam studi ini adalah strategi *public relations* yang diterapkan oleh BNN Provinsi Bali untuk menguatkan komitmen *stakeholder* terhadap Program P4GN.

3. Data Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan yaitu data kualitatif. Menurut Moleong dalam Fairus, F., & Syah, H. (2020) Penelitian Kualitatif, adalah pendekatan yang digunakan untuk memahami fenomena yang terjadi dalam kehidupan masyarakat secara mendalam dengan mengumpulkan data yang bersifat deskriptif. Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif tidak berbentuk angka, melainkan dalam bentuk kata-kata, narasi, gambar, atau simbol yang menjelaskan pandangan, pendapat, atau persepsi subjek penelitian.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data kualitatif yang berbentuk informasi seperti gambaran umum perusahaan dan informasi lain yang digunakan untuk membahas rumusan masalah.

b. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a) Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumber pertama atau subjek penelitian, melalui teknik seperti wawancara dan observasi menurut Innayah, A., Mustofa, Z., & Mukminin, A. (2023). Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan melalui wawancara dengan pihak BNN, serta observasi langsung terhadap pelaksanaan program P4GN di lapangan. Data ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang mendalam dan kontekstual mengenai strategi *Public Relations* BNN dan tantangan yang dihadapi dalam program P4GN.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan, diproses, dan dianalisis oleh pihak lain sebelumnya, Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari laporan tahunan BNN, dokumen kebijakan, serta artikel atau studi sebelumnya yang berkaitan dengan program P4GN.

c) Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui dua metode utama:

1) Wawancara

Wawancara dilakukan dengan stakeholder terkait, seperti staff BNN Provinsi Bali, pemerintah daerah, sektor swasta, dan masyarakat. Tujuannya untuk menggali informasi mendalam mengenai strategi komunikasi, tantangan, serta peran masing-masing pihak dalam mendukung program P4GN. Bambang Arianto & Rani (2024), wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Teknik ini melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan informan dengan tujuan menggali pandangan, pengalaman, dan pengetahuan para informan secara mendalam

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

2) Observasi

Observasi langsung dilakukan untuk melihat bagaimana program P4GN diterapkan di lapangan, termasuk kegiatan sosialisasi dan forum komunikasi antar instansi, serta interaksi antara *stakeholder* dan BNN. Smit, B., & Onwuegbuzie, A.

J. (2018) menjelaskan bahwa observasi dalam penelitian kualitatif adalah proses pengumpulan data yang memerlukan pengamatan langsung terhadap orang, lingkungan, atau fenomena yang sedang diteliti

3) Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2020:114) dokumentasi merupakan pengumpulan dari catatan peristiwa yang sudah berlaku baik bentuk tulisan/foto monumental dari seseorang/instansi

4. Metode Analisis Data

Model analisis data yang diterapkan dalam studi ini mengikuti metode yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Metode analisis data oleh Miles dan Huberman merupakan pendekatan untuk menganalisis data kualitatif yang diperkenalkan oleh A. Michael Huberman dan Johnny S. Miles. Pendekatan ini mencakup tiga tahap utama, yaitu pengurangan data, penyajian data, serta verifikasi atau penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono dalam Fairus, F. , dan Syah, H. (2020), Miles dan Huberman merekomendasikan agar analisis data dalam riset kualitatif dilakukan secara interaktif baik selama proses pengumpulan data maupun setelahnya dalam jangka waktu tertentu. Proses analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus hingga selesai, dan Miles

serta Huberman menampilkan pola umum analisis dengan menggunakan model interaktif sebagai berikut.:

a. Reduksi data

Sugiyono dalam Ikhsan, A. (2022) menyatakan bahwa reduksi data adalah langkah di mana peneliti menyederhanakan informasi dengan cara memilih data yang relevan dan signifikan untuk penelitian, menemukan tema dan pola yang penting, serta menyajikan informasi yang lebih mudah dipahami. Dalam mereduksi data, peneliti perlu mempertimbangkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya sekaligus memiliki kemampuan berpikir kritis yang baik dan wawasan yang mendalam. Proses ini dimulai dengan membaca dan mencatat data secara terstruktur dari hasil wawancara atau observasi. Peneliti akan menandai bagian-bagian data yang dianggap penting atau menarik, mengelompokkan data ke dalam tema atau kategori yang lebih umum, serta mengenali pola atau kecenderungan dalam data yang dihasilkan.

b. Penyajian data (*Display data*)

Penyajian data merupakan langkah kedua dalam proses analisis, di mana informasi akhir dari penelitian diungkapkan dalam bentuk narasi yang berisi penjelasan dan rincian.

Menurut Rijali, A. (2018), narasi tersebut mencakup semua masukan dan pernyataan dari responden selama wawancara mendalam, serta temuan yang dihasilkan oleh peneliti melalui observasi yang teliti. Pada tahap ini, peneliti akan menyajikan data yang sudah diproses, menggunakan tabel, grafis, atau narasi. Penyajian data dapat dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber untuk mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh, serta melakukan perbandingan dan analisis terhadap data yang telah diperoleh.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Tahap akhir dalam proses analisis pola Miles dan Huberman adalah verifikasi atau penarikan kesimpulan. Di fase ini, peneliti akan memanfaatkan data yang sudah direduksi dan disajikan untuk memastikan kesimpulan yang ditemukan konsisten dengan data lainnya, membuat kesimpulan dan generalisasi yang didukung oleh data, serta memberikan interpretasi terhadap hasil analisis data Sari, L.

P. (2023). Selama proses analisis data, peneliti perlu mencatat pola, tanggung jawab, cadangan, hubungan sebab-akibat, dan berbagai aspek lain untuk memahami makna dari temuan sejak awal pengumpulan data Rijali, A. (2018).

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

BNN Provinsi Bali dalam Program P4GN menerapkan empat elemen strategi PENCILS, yaitu *Publication, Event, News, dan Community Involvement*. Publikasi dilakukan melalui leaflet, brosur, infografis, video edukasi, dan media sosial; kegiatan event berupa sosialisasi, kampanye, dan peringatan HANI, *news* melalui siaran pers di media lokal serta, *community involvement* melalui pembentukan relawan anti-narkoba dan forum komunikasi.

Namun, implementasi masih dominan di sektor pendidikan, sehingga keterlibatan lintas sektor belum merata. *Stakeholder* di sektor pendidikan menunjukkan keterlibatan tinggi, tetapi sektor komunitas, media, sektor swasta, dan lembaga pemerintah daerah masih minim partisipasi. Keterlibatan yang terbentuk cenderung bersifat insidental dan belum sepenuhnya berkelanjutan. Faktor pendukung meliputi

adanya dukungan regulasi nasional, komitmen pimpinan, ketersediaan SDM humas, jejaring kerja sama yang luas, dan media publikasi yang memadai. Faktor penghambat meliputi keterbatasan anggaran, kurangnya pemerataan sasaran, rendahnya partisipasi lintas sektor, dan keterbatasan inovasi dalam metode komunikasi. Strategi PR yang diterapkan telah mampu membangun komitmen *stakeholder* di sektor tertentu (terutama pendidikan) dan meningkatkan kesadaran akan bahaya narkoba. Namun, keberlanjutan komitmen lintas sektor masih lemah, sehingga diperlukan pendekatan yang lebih inklusif, inovatif, dan berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian mengenai implementasi strategi *Public Relations* dalam menguatkan komitmen *stakeholders* terhadap Program P4GN di BNN Provinsi Bali, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Memperluas dan Melengkapi Strategi PR
Melengkapi penerapan strategi PENCILS dengan *Inform/Image*, *Lobbying & Negotiation*, dan *Social Responsibility* untuk memperkuat citra lembaga serta memperluas jangkauan komunikasi ke sektor yang belum tersentuh.

2. Diversifikasi Sasaran *Stakeholder*

Menyusun rencana komunikasi yang lebih merata dengan melibatkan sektor swasta, komunitas lokal, media massa, dan instansi pemerintah daerah melalui program kolaborasi, forum lintas sektor, dan kampanye bersama.

3. Optimalisasi Sumber Daya

Memaksimalkan penggunaan anggaran dengan fokus pada sektor yang partisipasinya rendah, memanfaatkan kerja sama lintas instansi untuk menghemat biaya, serta mengembangkan materi komunikasi yang kreatif dan adaptif terhadap target *audiens*.

4. Penguatan Keberlanjutan Komitmen

Membangun mekanisme evaluasi rutin yang melibatkan seluruh *stakeholder*, membuat agenda kolaborasi tahunan, dan menyediakan penghargaan atau apresiasi bagi pihak yang konsisten mendukung P4GN.

Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan strategi *Public Relations* BNNP Bali serta memperkuat sinergi antara lembaga dan *Stakeholder* dalam mewujudkan masyarakat yang bebas dari penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, F. R. (2024). Urgensi Kolaborasi Stakeholder dalam Peningkatan Kualitas Layanan Publik. *Jurnal Intervensi Sosial dan Pembangunan (JISP)*, 5(1), 98-109.
- Agustina, T., & Yusran, R. (2024). Peran Pemerintah dan Stakeholders dalam Mengatasi Dampak Pernikahan Dini di Nagari Muaro Sakai Inderapura, Kecamatan Pancung Soal, Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Pemerintahan dan Politik*, 9(3), 235-244.
- Ananda, M. (2020). *Peran Humas Dalam Meningkatkan Pelayanan Informasi Ketenagakerjaan di Dinas Tenaga Kerja Duri* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Arianto, B. (2024). Teknik Wawancara dalam Metode Penelitian Kualitatif.
- Awa, H. O., Etim, W., & Ogbonda, E. (2024). Stakeholders, stakeholder theory and corporate social responsibility (CSR). *International Journal of Corporate Social Responsibility*, 9(1), 11.
- Boutilier, R. G. (2024). Understanding stakeholders and their influence. *Handbook of Social Impact Assessment and Management*, 292-307.
- Chaerunisa, A. B., & Siregar, S. V. (2023). Implementasi Stakeholder Engagement dalam Sustainable Development Studi Kasus Pada PT XYZ. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(4), 2956-2969.

da Silva Bispo, F. C., & Gomes, R. C. (2018). Os papéis dos stakeholders na formulação do Pronatec. *Revista de Administração Pública*, 52(6), 1258-1269.

Deferne, M., Bertschi-Michel, A., & de Groote, J. (2023). The role of trust in family business stakeholder relationships: A systematic literature review. *Journal of Family Business Strategy*, 14(1), 100501.

del Águila, I. M., & del Sagrado, J. (2023). Saliency-based stakeholder selection to maintain stakeholder coverage in solving the next release problem. *Information and Software Technology*, 160, 107231.

Durga, S., & Mehrotra, V. (2022). Communication and its vital role in human life. *International journal of health sciences*, 6(S5), 5940-5948. Agnia, M. W., Permana, H., & Mulyani, E. S., & Fauji, I. (2025). Humas dalam Institusi Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 12-12.

Fairus, F., & Syah, H. (2020). Analisis Pengendalian Internal Atas Sistem Dan Prosedur Penggajian Dalam Usaha Mendukung Efisiensi Biaya Tenaga Kerja Pada Pt Pancaran Samudera Transport, Jakarta (Internal Control Analysis Of The Payroll's System And Procedures In Supporting The Efficiency Of Labor Costs In Pt. Pancaran Samudera Transport, Jakarta). Analisis Pengendalian Internal Atas Sistem Dan Prosedur Penggajian Dalam Usaha Mendukung

Efisiensi Biaya Tenaga Kerja Pada Pt Pancaran Samudera Transport, Jakarta.

Ganeshu, P., Fernando, T., & Keraminiyage, K. (2023). Barriers to, and enablers for, stakeholder collaboration in risk-sensitive urban planning: a systematised literature review. *Sustainability*, 15(5), 4600.

Hadi, M. N., Mulyani, S., & Caturiasari, J. (2021). Karakteristik Stres Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Jarak Jauh di Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Siswa Kelas 5 Salah Satu Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Purwakarta Jawa Barat Tahun Ajaran 2020/2021). In *Renjana Pendidikan: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar* (Vol. 2, No. 1, pp. 328-340).

Herliani, A., Sucipta, J. A. W., & Purwanti, S. (2023). Penggunaan Instagram@ Infobnn_kota_Samarinda dalam Mensosialisasikan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) di Kota Samarinda. *Jurnal JTIC (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi)*, 7(4), 785-796

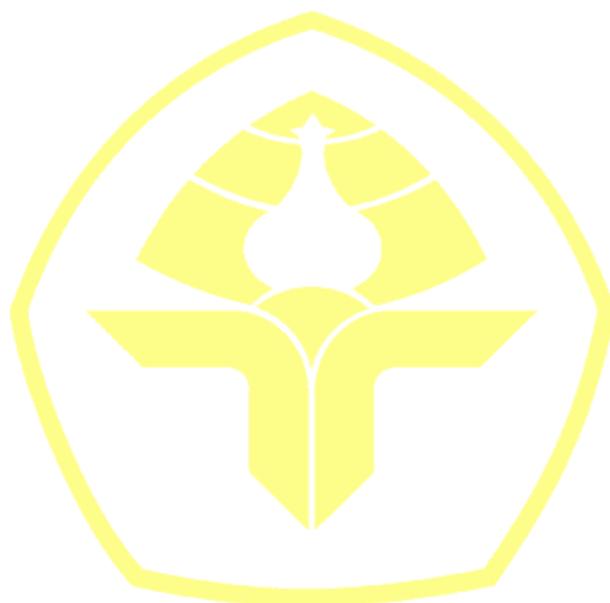
Ikhsan, A. (2022). *pengembangan potensi desa cihikeu sebagai desa wisata di kabupaten garut* (Doctoral dissertation, Poltekpar NHI Bandung).

- INDI, A. (2025). *Strategi Public Relation dalam menarik minat calon jamaah umrah di pt. Assa duta wisata bandar lampung* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Innayah, A., Mustofa, Z., & Mukminin, A. (2023). Upaya Peningkatan Keterampilan Siswa Melalui Program Kelas Keterampilan Tkr (Tata Kecantikan Kulit Dan Rambut) Dan Tokr (Teknik Otomotif Dan Kendaraan Ringan) Di Man 2 Ngawi. *Jurnal Tawadhu*, 7(1), 24-32.
- Khoirinnisa, P., Nurrohmah, L., & Sarpini, S. (2024). Analisis Peranan Ekonomi dan Menggunakan Pendekatan Pemangku Kepentingan (Stakeholders). *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 3(4), 464-476.
- Kusumah, R. M., Hidayati, M., Soegieharto, D. H., Pratami, J. F., Hanawidjaya, R. R., Anggorowati, R., ... & Barokah, R. A. (2024). *Pengantar Ilmu Administrasi dan Manajemen*. TOHAR MEDIA.
- Manghayu, A., & Nurdin, A. H. M. (2018). Manajemen pemangku kepentingan dalam ranah pengambilan keputusan pemerintah daerah. *Jurnal MP (Manajemen Pemerintahan)*, 109-124.
- Marheni, A. N., Suryawati, I. G. A. A., & Purnawan, N. L. R. (2019). *Strategi komunikasi BNN dalam mensosialisasikan program P4GN dalam bidang pencegahan di Kota Denpasar*. *Jurnal Ilmu Komunikasi Universitas Udayana*, 7(3), 163–170.

- Nizam, M. K. (2024). strategi public relations lembaga amil zakat infak dan shodaqoh muhammadiyah (lazismu) tulungagung. *Jurnal Mas Mansyur*, 2(1).
- Nugroho, A. Y., Rahman, A. Z., & Kismartini, K. (2022). Peran Stakeholders dalam Pengembangan Desa Wisata Nongkosawit Kota Semarang. *Journal of Public Policy and Management Review*, 11(2), 315-335.
- Ondine, A. F., Wisaksono, R. P. C., & Febriana, A. Y. (2024). Manajemen Isu Humas UPT PLN Madiun terkait Pemadaman Listrik Akibat Penerbangan Layang-Layang. *TUTURAN: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial dan Humaniora*, 2(1), 62-78.
- Purba, B. (2018). Pengaruh public relations terhadap peningkatan pengguna jasa di bandara internasional Kualanamu kab. Deli Serdang. *Jurnal Ilmu Komunikasi Network Media*, 1(1).
- Rahastine, M. P. (2021). Analisa Peranan dan Fungsi Public Relation Baitulmaal Munzalan Indonesia Dalam Publikasi Gerakan Infaq Beras Jakarta. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 12(1), 85-90
- Rejeki, P. W. A., & Yuningsih, Y. (2020). Pengaruh Kemampuan Menyusun Perencanaan dan Memobilisasi Stakeholder terhadap Pencapaian Target Kinerja Pejabat Publik di Indonesia. *Jurnal Borneo Administrator*, 16(2), 231-252.

- Rijali, A. (2018). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81-95.
- Sari, L. P. (2023). *analisis sistem pengendalian internal penerimaan piutang dan pengeluaran kas pada perusahaan jasa (Studi Kasus Pada PT. Glorious Interbuana Tahun 2020-2022)* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta)
- Smit, B., & Onwuegbuzie, A. J. (2018). Observations in qualitative inquiry: When what you see is not what you see. *International Journal of Qualitative Methods*, 17(1), 1609406918816766.
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami sumber data penelitian: Primer, sekunder, dan tersier. *Edu Research*, 5(3), 110-116.
- Syadiah, L., Wiyani, S., WARMAN, W., & Setiyawati, N. (2023). Struktur Organisasi Dan Implementasinya Pada Organisasi Koperasi Mahasiswa.
- Trie, A. (2024). strategi public relations lpp rri bandar lampung dalam menjaga relasi dengan stakeholder eksternal.
- Vicky, P. S. (2023). Strategi Public Relations pt bank pembangunan daerah lampung dalam menjaga relasi dengan stakeholders eksternal
- Wilujeng, I., Febriani, E., & Fajarina, F. (2021). implementasi strategi public relations dalam upaya pencegahan, pemberantasan, penyalahgunaan, dan peredaran gelap narkoba (p4gn) pada

generasi millennials (studi kasus pada badan narkotika nasional). *komunikologi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 18(02).



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI